



LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN

PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER

KONTRIBUSI KOMPTENSI SOSIAL GURU TERHADAP AKTIVITAS SOSIAL
SISWA DI SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU

DisusunOleh:

Ketua Tim : Dra. Hj. Nurul Fadhilah, M.Pd. (IAIN Bengkulu)
Anggota : 1. Wiwinda, M.Ag (IAIN Bengkulu)
 2. Masrifah Hidayani, M.Pd (IAIN Bengkulu)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT (LPPM) INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI BENGKULU
KEMENTERIAN AGAMA RI
2019

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Wasyukurillah, senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada semua hamba-Nya, sehingga sampai saat ini kita masih diberikan ketetapan Iman dan Islam. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW pembawa rahmat bagi makhluk sekian alam, keluarga, sahabat, dan para tabi'in serta kita umatnya, semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau. Amin.

Dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik dalam ide, kritik, saran maupun dalam bentuk lainnya. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebagai penghargaan atau peran sertanya dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini. Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan memberikan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Ibarat pepatah “tak ada gading yang tak retak”, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan hasil penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga laporan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, November 2019
Penulis,

RINGKASAN

Permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana kompetensi sosial guru SMP Negeri 20 Kota Bengkulu; Bagaimana aktivitas sosial siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu; serta apakah ada kontibusi antara kompetensi sosial guru dengan aktivitas sosial siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, serta dokumentasi. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan dari perhitungan statistik bahwa pengaruh tersebut memiliki keeratan yang kuat, yaitu nilai signifikan $4,73 \geq 0,05$. F-hitung adalah $4,73 \geq F$ -tabel adalah 2,09, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat kompetensi sosial guru SMP Negeri 20 Kota Bengkulu dapat dilihat bahwa guru selalu berinteraksi dengan siswa dan sesama guru secara baik. Dalam proses pembelajaran, guru mampu menciptkan suasana belajar yang menyenangkan, serta ada timbal balik dari siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

KONTRIBUSI KOMPTENSI SOSIAL GURU TERHADAP AKTIVITAS SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU

A. Latar Belakang

Sosok guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk sikap dan moralitas generasi bangsa. Keberadaan guru bagi suatu bangsa sangatlah penting. Oleh sebab itu, seorang guru sudah seharusnya memiliki berbagai kompetensi.

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Seseorang dinyatakan kompeten di bidang tertentu jika menguasai kecakapan bekerja pada satu bidang tertentu. Secara nyata orang yang kompeten mapu bekerja di bidangnya secara efektif-efisien.¹

Kompetensi sosial seorang guru berarti kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga Negara. Lebih dalam lagi kemampuan sosial ini mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 salah satu kewajiban dari seorang pendidik adalah memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Kompetensi sosial dalam kegiatan belajar ini berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam bekomunikasi dengan masyarakat di sekitar sekolah dan masyarakat tempat guru tinggal sehingga peranan dan cara guru bekomunikasi di masyarakat diharapkan memiliki karakteristik tersendiri yang sedikit banyak berbeda dengan orang lain yang bukan guru. Misi yang diemban guru adalah misi kemanusiaan.

Guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di ruang-ruang kelas, tetapi diperlukan juga oleh masyarakat lingkungannya. Tampaknya masyarakat mendudukan guru pada tempat yang terhormat dalam kehidupan masyarakat, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro yakni di depan memberi suri teladan, di tengah-tengah membangun, dan dibelakang memberikan dorongan dan motivasi (*ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*).²

¹ Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014), hl. 43

² Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hl. 8

Kompetensi sosial guru dengan peserta didik mencakup tata cara berkomunikasi dan bergaul secara baik dengan peserta didiknya, sehingga menumbuhkan hubungan yang akrab dengan peserta didiknya. Kompetensi sosial guru dengan sesama guru mencakup kemampuannya menciptakan suasana saling menghormati serta menghargai dan saling bekerja satu sama lain. Sedangkan kompetensi guru dengan masyarakat mencakup kemampuannya memberikan teladan atau contoh yang baik kepada segenap masyarakat.³ Dapat di artikan bahawa kompetensi sosial guru mengandung arti sebagai sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan bersosialisasi dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, diketahui ada beberapa guru yang belum menguasai kompetensi sosial, akan tetapi semua guru SMP Negeri 20 Kota Bengkulu terutama guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kompetensi sosial meliputi:

1. Hubungan yang terjalin antara guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan peserta didik misalnya kegiatan ziaroh yang diadakan satu tahun sekali yang berisi nilai-nilai pendidikan serta keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler seperti latihan hadroh, qiroah, dll.
2. Hubungan yang terjalin antara guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan teman sejawat misalnya, rapat rutin, pembinaan, guru mampu bertutur kata dengan sopan dan santun serta saling membantu dan member motivasi sesama guru.
3. Hubungan yang terjalin antara guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) beradaptasi dengan orang tua/wali murid misalnya, dalam pertemuan kumpulan wali murid untuk bermusyawarah, acara pembagian rapot, wali murid diberi nasihat oleh guru mengenai anak-anaknya.
4. Hubungan yang terjalin antara guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan masyarakat misalnya, mereka diikutsertakan dalam kegiatan yang ada di sekolah contoh istighozah, menjadi imam masjid, mengajar ngaji di Madrasah Diniyah, ikut serta dalam kegiatan 17 Agustus yang diadakan masyarakat, dan perpisahan.

Hubungan yang terjalin antara para guru dengan peserta didik dengan sesama guru, tenaga kependidikan, dan dengan orang tua/wali murid peserta didik serta masyarakat sekitar secara umum telah mengikuti standar kompetensi sosial yang ada dalam Permendiknas No.16 Tahun 2007. Namun, untuk sub kompetensi atau indikator

³ Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hl. 31

kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 20 Kota Bengkulu perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan kompetensi sosial yang dimiliki guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Kegiatan yang dilakukan baik antara guru dengan siswa, dengan sesama guru, dengan atasan, dan dengan masyarakat tentunya memerlukan kemampuan guru untuk berkomunikasi secara aktif dan efektif dengan masyarakat yang kesehariannya tidak dapat dilepaskan dari kegiatan kemasyarakatan, karena guru tidak hanya dibutuhkan oleh siswa di sekolah akan tetapi juga dibutuhkan di masyarakat. Hal ini yang kemudian menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti sejauh mana kompetensi sosial yang dimiliki guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

Secara tidak langsung, kompetensi sosial guru akan memberikan dampak kepada aktivitas sosial siswa, kemudian mempengaruhi kemampuan akademik siswa. Aktivitas sosial siswa sebagai salah satu jenis aktivitas peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru agar proses belajar mendapat hasil yang optimal. Aktivitas sosial membentuk keterampilan sosial (*social skill*) yang penting bagi siswa untuk dapat belajar di lingkungan sosial sekolah maupun menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat sehari-hari.

Keterampilan sosial juga memiliki pengaruh terhadap kemampuan akademik siswa secara timbal balik. Hasil penelitian tentang hubungan antara keterampilan sosial dan kemampuan akademik dari masa ke masa secara konsisten menunjukkan bahwa kedua faktor saling mempengaruhi satu sama lain (Welsh, 2001). Siswa dengan keterampilan sosial yang baik memiliki kemampuan akademik yang lebih baik pula.

Keterampilan sosial juga memiliki pengaruh terhadap kemampuan akademik siswa secara timbal balik. Hasil penelitian tentang hubungan antara keterampilan sosial dan kemampuan akademik dari masa ke masa secara konsisten menunjukkan bahwa kedua faktor saling mempengaruhi satu sama lain (Welsh, 2001). Siswa dengan keterampilan sosial yang baik memiliki kemampuan akademik yang lebih baik pula.

Caldarella dan Merrell (1997) dalam Raimundo, dkk. (2012) dan juga Gresham, Sugai, dan Horner (2000) dalam Bremer dan Smith (2004) mengemukakan bahwa keterampilan sosial terdiri dari lima dimensi pokok, yaitu hubungan dengan teman sebaya (*peer relation*), manajemen diri (*self-management*), kemampuan akademis (*academic competence*), kepatuhan (*compliance*), dan perilaku asertif (*assertion*).

Berdasarkan hasil pengamatan awal, diketahui bahwa aktivitas sosial siswa di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu masih tergolong kurang. Di mana siswa masih ada sering berselisih dengan temannya, apalagi ketika proses pembelajaran diskusi kelompok. Ketika mengerjakan tugas dari guru, siswa lebih senang bekerjasama/ menyontek dengan temannya dari pada mengerjakannya sendiri, masih ada siswa yang tidak mematuhi aturan tata tertib sekolah seperti tidak memakai pakaian seragam, bolos sekolah, merokok dibelakang sekolah, dan sebagainya, (Observasi, tanggal 03 September 2018).

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa guru di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu secara umum memiliki kompetensi sosial, sehingga sudah seharusnya aktivitas sosial siswa mencerminkan seorang siswa yang memiliki kepribadian yang baik, mencotoh teladan dari guru-guru di sekolah. Oleh sebab itu, untuk mengetahui sebenarnya apa yang terjadi di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu mengenai kompetensi sosial guru dan aktivitas sosial siswa, akan dilakukan penelitian dengan judul "**Kontribusi Kompetensi Sosial Guru terhadap Aktivitas Sosial Siswa di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu**".

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi sosial guru SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui aktivitas sosial siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kompetensi sosial guru dengan aktivitas sosial siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

C. Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

2. Bagi Depdikbud

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengambil kebijakan atau keputusan yang dipandang perlu dalam memberikan pendidikan/ pelatihan bagi guru.

3. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebagai bahan kajian referensi sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih berkembang.

D. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan waktu dan tempat penelitian ini adalah:

- a. Tahap persiapan, yaitu penemuan ide, survey awal, penyusunan proposal, pengusulan, penyeleksian proposal yang dilakukan pada bulan Desember 2018 dan bulan Januari – Maret 2019 yang bertempat di gedung LPPM IAIN Bengkulu.
- b. Pencarian data dari bulan Juli – Oktober 2019 di SMPN 20 Kota Bengkulu.
- c. Analisis data hasil penelitian dengan tim peneliti pada bulan Oktober 2019.
- d. Tahap pelaporan pada bulan Oktober – November 2019.

2. Kronologis Kegiatan

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap pra-penelitian

Kegiatan penelitian dimulai dengan pengajuan proposal pada bulan Desember tahun 2018. Setelah itu dilakukan pengumuman proposal yang diterima untuk dilanjutkan kepenelitian tahun anggaran 2019 pada bulan Juni 2019 di mana pengumuman ini di terdapat pada ada terdapat 2 seleksi, pertama adalah seleksi secara administratif dan seleksi secara isi yang dilakukan di litapdimas setelah dinyatakan lulus dari dua tahap seleksi tersebut maka selanjutnya dilaksanakan seminar proposal yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2019. Setelah setelah dilakukan seminar maka peneliti kemudian mengajukan surat tugas penelitian.

b. Tahap penelitian

Langkah awal dari pelaksanaan penelitian ini adalah dengan menyusun dan merancang instrumen penelitian, yaitu angket penelitian, pedoman observasi. Setelah instrumen angket disusun, kemudian pada tanggal 12 Agustus 2019 instrumen angket diujicobakan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas angket sebelum digunakan pada sampel penelitian. Setelah di analisis validitas ternyata untuk variabel X ada 28 dari 32 item angket yang valid/sah untuk dijadikan angket penelitian, sedangkan pada variabel Y ada 12 dari 18 item angket yang valid/sah untuk dijadikan angket penelitian ke lapangan.

Pada tanggal 09 September 2019 penyebaran angket penelitian dengan sampel penelitian di SMPN 20 Kota Bengkulu. Kemudian dilanjutkan dengan membuat laporan hasil penelitian dari tanggal 14 Oktober 2019 sampai selesai.

c. Tahap pascapenelitian

Dimulai dari tanggal 14 Oktober 2019 sampai selesai dilakukan kegiatan mengetik data hasil penelitian dari lapangan dengan berupa data sudah terinput sebagian. Selanjutnya dilakukan konsultasi pada tanggal 25 Oktober 2019 untuk menganalisis hasil penelitian, dilanjutkan dengan memformat Dummy Buku sampai selesai, menyusun dan mempubliskan artikel ke rumah jurnal penelitian IAIN Bengkulu, serta membuat Laporan Keuangan Penelitian.

3. Keluaran

Output dari kegiatan penelitian ini adalah:

- a. Dummy book
- b. Jurnal
- c. Laporan kegiatan

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini didasarkan pada Surat Keputusan Rektor IAIN Bengkulu nomor 0525 tanggal 15 Juli 2019 tentang Penetapan Pelaksanaan Penelitian dan Narasumber *Focus Group Discussion* Penelitian Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2018.

Pelaksana kegiatan penelitian ini adalah Dra. Hj. Nurul Fadhilah, M.Pd (Ketua Tim), Wiwinda, M.Ag (anggota), dan Masrifa Hidayani, M.Pd (anggota) Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

5. Evaluasi Kegiatan

Secara umum kegiatan pelaksanaan peneltian ini berjalan dengan baik dan tidak ada pihak yang dirugikan. Adapun pada penelitian ini akan menghasilkan *output* berupa laporan penelitian, dummy book, dan jurnal.

E. Penutup

Demikianlah hasil penelitian yang dapat disampaikan oleh peneliti, besar harapan saran yang bersifat dapat meningkatkan kualitas penelitian peneliti selanjutnya diharapkan sebesar-besarnya. Terakhir mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi khalayak banyak, dengan serendah hati peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT. atas segala nikmat dan hidayahnya, serta kepada seluruh pihak yang membantu dalam penelitian ini kami ucapkan terima kasih banyak.

Bengkulu, Oktober 2019
Peneliti,

F. Lampiran

1. Pengumuman seminar proposal penelitian
2. Jadwal seminar proposal penelitian
3. Proposal penelitian
4. Kontrak penelitian
5. RAP penelitian
6. SK. Penelitian
7. Daftar Biodata Peneliti

8. Jadwal kegiatan
9. Surat izin penelitian
10. Surat-surat terkait dengan penelitian
11. Laporan rekapitulasi realisasi keuangan
12. Dokumentasi kegiatan penelitian